

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis rangkum dari penelitian yang sudah penulis lakukan di Candi Sambisari Kabupaten Sleman ini adalah

1. Pengelolaan Candi Sambisari sangat potensial untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dalam mempromosikan Candi Sambisari karena Candi Sambisari adalah suatu cagar budaya yang dilindungi sehingga sangat potensial untuk memberikan Daya Tarik kepada wisatawan.
2. Pihak pengelola Candi Sambisari memberikan pelayanan yang cukup optimal dengan memberikan fasilitas yang memadai untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Candi Sambisari.
3. Candi Sambisari juga memiliki kegiatan yang rutin untuk meningkatkan promosi yang meningkat setiap tahun-nya sehingga wisatawan yang berkunjung dapat memberikan ekspektasi yang lebih sehingga dapat memberikan suatu kepuasan.
4. Dalam kegiatan wisata, Candi Sambisari memberikan guide local dan sering mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat mampu memberikan komunikasi promosi yang lebih efektif.

## **B. SARAN**

Dapat penulis simpulkan beberapa saran dari penulis untuk pihak pengelola Candi Sambisari agar dapat memaksimalkan potensi wisata yang ada.

1. Pihak Pengelola Candi harus lebih konsisten dalam mempromosikan Cagar Budaya yang dikelola sehingga tidak adanya penurunan wisatawan yang berkunjung ke Candi Sambisari.
2. Lebih meningkatkan kerjasama yang berkualitas terhadap perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata agar promosi yang dipasarkan lebih optimal.
3. Membuat suatu terobosan baru dalam membuat suatu atraksi wisata atau kegiatan budaya dalam lingkungan masyarakat untuk menarik minat kunjungan wisatawan yang lebih meningkat.
4. Pihak pengelola atau pihak Cagar Budaya agar lebih memberikan sarana dan prasarana yang lebih optimal sehingga para wisatawan mudah menjangkau tempat wisata Candi Sambisari.

## **FOTO-FOTO OBYEK WISATA CANDI SAMBISARI**



**Gambar Candi Sambisari**



**Gambar Penulis disisi lain Candi Sambisari**



**Gambar Candi Induk**



**Gambar Penulis di Candi Induk**

## **FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN**



**Gambar wawancara dengan kepala Unit Kerja Pemeliharaan**



**Gambar setelah melakukan wawancara di kantor BPCB DIY**

## **DAFTAR PERTANYAAN**

**Untuk Pengelola Candi Sambisari / Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY (BPCB  
DIY)**

### **A. Identitas Informasi**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan :

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana cara pihak pengelola Candi Sambisari dalam melakukan promosi kepada wisatawan ?
2. Apakah pihak pengelola Candi Sambisari sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan ?
3. Siapakah target pasar yang dituju oleh pihak pengelola Candi Sambisari ?
4. Apakah pihak pengelola sudah menyediakan jasa Tour Guide atau pemandu wisata dilokasi Candi Sambisari ?
5. Apakah pihak pengelola sudah melakukan promosi kepada perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata ?
6. Apa yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam mempromosikan kepada wisatawan untuk datang ke Candi Sambisari ?

7. Seiring perkembangan zaman, apakah pihak pengelola melakukan promosi dibidang media elektronik ?
8. Menurut pihak pengelola, apakah melakuka promosi dalam bentuk komunikasi lebih efektif dari media elektronik ?
9. Adakah cara atau strategi khusus dari pihak pengelola untuk mempromosikan Candi Sambisari kepada wisatawan ?

## Transkrip Wawancara

Nama : Dra. Andi Riana

Usia : 55 tahun

Jabatan ; Ketua Unit Kerja Pemeliharaan

Dalam melakukan wawancara peneliti berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah disetujui dosen pembimbing dalam pembuatan proposal penelitian, hasil dari penelitian tersebut penulis rangkum sebagai berikut :

1. Dari kami pihak Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta, sosialisasi itu rutin kami lakukan, tidak hanya untuk Candi Sambisari tapi untuk semua cagar budaya yang kami kelola kita mengadakan sosialisasi itu lewat radio, lewat tv baik local maupun swasta, lewat sekolah-sekolah dan lewat masyarakat. Kita juga mempunyai bulletin, jurnal, dan terbitan beberapa buku dari kantor, kemudian kita sebarkan dan kita berikan kepada siapapun ketika kita sedang melakukan sosialisasi. Kemudian kita juga ada program disekolah namanya jelajah budaya, kemah budaya dan sekolah cagar budaya. Lalu untuk masyarakat kita ada boiling (bioskop keliling) itu semua kita lakukan ketika kita sedang melakukan promosi ke sekolah dan masyarakat.
2. Kita selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada semua target pasar yang kita tuju tanpa terkecuali. Kemudian kita juga menyediakan guide dari kantor untuk memandu jika ada tamu atau wisatawan yang ingin berkunjung,



akan tetapi harus konfirmasi lebih dulu ke kita supaya dari pihak kita bisa memberikan pelayanan yang baik dan maksimal.

3. Untuk target pasar tertentu kita tidak ada, yang terpenting bagi kami memberikan sosialisasi kepada semua masyarakat tanpa terkecuali. Justru kami lebih memilih anak-anak sekolah sebagai target khususnya karena anak sekolah menjadi generasi penerus untuk tetap melestarikan cagar budaya ini.
4. Untuk tour guide kita tidak menyediakan langsung di obyek wisata, akan tetapi jika ada tamu atau wisatawan yang membutuhkan jasa tour guide kita bisa siapkan dengan cara mengkonfirmasi lebih dahulu ke kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY.
5. Sejauh ini kita belum melakukan kerjasama dengan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Akan tetapi ada beberapa hotel di Yogyakarta justru meminta kerjasama dengan kita, Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY.
6. Untuk cara seperti itu kita sifatnya menyeluruh, jadi tidak hanya Candi Sambisari tapi semua cagar budaya yang kami kelola.
7. Untuk promosi dibidang media elektronik kita belum terfokuskan kesana, sejauh ini kita hanya mengandalkan website untuk melakukan promosi di media elektronik.
8. Jika disuruh memilih kita antara melakukan promosi dengan bentuk komunikasi atau media elektronik, kita lebih memilih melakukan dengan cara berkomunikasi. Karena untuk melakukan promosi menggunakan media

elektronik itu waktunya terbatas jadi jadi menurut kita kurang maksimal jika dibandingkan dengan promosi lewat berkomunikasi.

9. Kalau untuk cara atau strategi khusus dari kami pihak pengelola belum ada, tetapi kita juga punya terobosan dengan membuat sekolah cagar budaya untuk pengenalan ke anak sekolah untuk mempromosikan Candi Sambisari.

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **Untuk Wisatawan di Candi Sambisari**

#### **A. Identitas Informasi**

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :

#### **B. Pertanyaan :**

1. Sudah berapa kali berkunjung ke Candi Sambisari ?
2. Dari mana anda tahu informasi tentang Candi Sambisari ?
3. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Candi Sambisari ?
4. Menurut anda, apakah fasilitas di Candi Sambisari sudah memadai?
5. Bagaimana menurut anda akses menuju Candi Sambisari ?

## **Transkrip wawancara**

Nama : Zulfiani Rizqi

Umur : 21 tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

1. Sudah 3 kali saya berkunjung ke Candi Sambisari
2. Dari website dan media sosial
3. Karena menurut saya, Candi Sambisari ini masih sedikit wisatawan yang tahu, itu sebabnya saya ingin berkunjung ke Candi Sambisari.
4. Belum, karena papan informasi dan sarana pendukung masih kurang, seperti tempat untuk bertenduh.
5. Sangat memadai, rute jalan dan petunjuk jalan sudah tersedia di berbagai pintu masuk Candi Sambisari.

## **Transkrip wawancara**

Nama : Fanny Mulyani

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : Karyawati

1. Baru pertama kali mas saya berkunjung ke Candi Sambisari.
2. Dari media sosial.
3. Karena selain Candi Sambisari berdekatan dengan Prambanan, Candi ini juga sangat unik.
4. Yang sudah saya lihat sejauh ini sih sudah cukup memadai, namun perlu adanya peningkatan lagi untuk sarana dan prasarana nya.
5. Perlu adanya pelebaran jalan, karna yang saya lihat akses menuju ke Candi Sambisari itu sangat sempit, hanya cukup untuk 2 motor.

## Transkrip Observasi

Penulis telah melakukan pengamatan secara langsung ketempat obyek penelitian yaitu Candi Sambisari di daerah Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penulis melakukan observasi pertama kali pada tanggal 20 bulan 9 tahun 2017. Penulis mengamati beberapa peristiwa yang terjadi. Dan kemudian penulis rangkum hasil observasi sebagai berikut :

1. Penulis mengamati lokasi di obyek wisata Candi Sambisari. Yang penulis lihat masih sedikitnya kunjungan wisatawan yang berada di obyek wisata Candi Sambisari. Mungkin karena hari itu *weekday* atau hari biasa dan bukan hari libur, mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang datang.
2. Pelaku kegiatan obyek yang penulis lihat ini dikategorikan sangat sedikit, karena dalam proses pengamatan langsung penulis hanya melihat 2 orang security, 1 orang penjaga loket masuk dan 1 orang petugas dibagian pusat informasi. Hal ini mungkin sangat mengawatirkan bila mana ada sebuah rombongan yang datang berkunjung pasti pelayanan yang diberikan kurang maksimal karena terbatasnya petugas dilokasi obyek wisata.
3. Dari segi kenyamanan dan pelayanan, penulis mengamati sudah baik karena dengan jumlah petugas yang berjaga dilokasi cukup lugas dan tepat ketika ada beberapa rombongan pengunjung yang datang kelokasi obyek wisata Candi Sambisari.

4. Penulis melihat di lapangan bahwa sarana dan prasarana pendukung dilokasi obyek wisata masih kurang memadai, seperti papan petunjuk arah, tempat berteduh, papan informasi, dan masih sedikitnya tempat sampah. Ini sangat disayangkan sekali, karena sarana dan prasarana disuatu obyek wisata sangat vital perannya. Dan dikhawatirkan ketika meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan datang, ini membuat wisatawan kurang nyaman ketika sedang berwisata di Candi Sambisari.
5. Kemudian untuk fasilitas yang tersedia dilokasi obyek wisata Candi Sambisari, setelah penulis mengamati sudah cukup memadai. Hanya saja jarak dari parkir bis menuju pintu masuk Candi Sambisari agak jauh, dan ini sangat dikhawatirkan jika terjadi peningkatan kunjungan wisatawan di obyek wisata Candi Sambisari.

# LAMPIRAN